

KIM

Drainase Buruk, RSUD dr.Sukarjo Tasikmalaya Kebanjiran

Nanang Suryana Saputra - JABAR.KIM.WEB.ID

Apr 18, 2022 - 00:33



*Photo ilustrasi : Karena Pengelolaan Drainase Buruk, menyebabkan Ruang Perawatan Pasien Di Rumah Sakit
Kebanjiran*

TASIKMALAYA - Wali Kota Tasikmalaya Muhammad Yusuf menyatakan banjir yang menerjang Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Soekarjo Tasikmalaya, Jawa Barat karena drainase buruk, sehingga aliran air hujan tidak lancar yang akhirnya menyebabkan banjir.

"Itu (RSUD) banjir bukan karena bencana, itu karena internal, harusnya drainase di internal dibereskan oleh rumah sakit, bukan oleh pihak luar," kata Yusuf usai meninjau daerah yang terdampak banjir di Kecamatan Purbaratu, Tasikmalaya, Minggu (17/4/2022)

Ia menuturkan drainase yang buruk menjadi salah satu penyebab terjadinya banjir menggenangi lantai dasar RSUD dr Soekarjo saat hujan deras mengguyur wilayah Kota Tasikmalaya, Jumat (15/4) malam.

Apalagi drainase di lingkungan RSUD itu, kata Yusuf, sudah lama tidak pernah diperbaiki atau terakhir diperbaiki tahun 2019, namun kondisinya tetap masih banjir. "Itu kan drainase tak pernah diperbaiki, 2019 katanya pernah ada perbaikan, tapi tetap gitu," kata Yusuf.

Ia menyampaikan banjir di rumah sakit itu bukan juga karena luapan sungai, persoalan lainnya bisa jadi bangunan yang bocor sehingga terjadi genangan air di lingkungan RSUD.

"Cari tahu akar masalahnya di mana, rumah sakit yang bekerja, itu kan kejadian internal, bukan karena sungai, banyak bangunan bocor, pasti menggenang di bawah," katanya.

Ia meminta pihak RSUD dr Soekarjo untuk mencari masalah utama penyebab banjir, selanjutnya segera diselesaikan agar tidak banjir lagi. "Saya minta rumah sakit selesaikan persoalan internal itu," kata Yusuf.

Menurut dia jika masalah banjir tidak secepatnya diselesaikan tentu akan mengganggu pelayanan dan kasihan terhadap pasien maupun keluarga pasien yang menunggu di rumah sakit tersebut. "Kami kan juga harus memberikan pelayanan, kalau banjir seperti itu, kasihan yang menunggu pasien, untung pasien tidak banjir," katanya. (***)